

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Fiqih Kepada Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan Kota Pelaihari.

- a. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan, yang meliputi Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan, tidak tertulis seperti pendidikan formal, karena Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan menggunakan kitab kuning sebagai bahan rujukannya

- 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan juga melakukan kegiatan-

kegiatan seperti halnya kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir di RPP.

3) Evaluasi Pembelajaran

Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti selalu ada evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penilaian hasil belajar peserta didik.

b. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Metode Pembelajaran

Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran.

c. Kreativitas Guru Fiqih dalam Mengembangkan Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Panyipatan

Pengelolaan kelas merupakan pengaturan kelas untuk kepentingan proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas ini terdiri dari pengelolaan fisik dan siswa, yang keduanya sama-sama penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas ini dibutuhkan pula pengembangan.

2. Faktor-faktor Yang Menghambat Terhadap Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Fiqih Kepada Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan Kota Pelaihari.

a. Kendala Bagi Guru Fiqih Dalam Menerapkan metode Pembelajaran

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dalam penerapan metode pembelajaran pembelajaran, di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan.

b. Kendala Bagi Murid Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan

Masalah yang dihadapi oleh murid dalam pembelajaran fiqih yaitu kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dan dukungan oleh orang tua.

c. Kendala Guru Dalam Pengelolaan Kelas Ketika Pembelajaran

Kendala dalam pengelolaan kelas berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa entah itu dari tingkat kognitif, ataupun tipe siswa (introvert dan ekstrovert).

d. Kendala Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik

hambatan yang mereka hadapi hanya pada diri peserta didik yang belum mampu dalam belajar Fiqih, yang memang kemampuan sebagian dari peserta didik lebih rendah dari sebagian yang lain, dan

itu saya kira terkait dengan lingkungan dan latar belakang peserta didik

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kami kepada pihak manapun baik guru-guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan dan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan kota Pelaihari, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan diharapkan berperan sebagai lembaga yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa hendaknya mampu mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan prestasi siswa dan melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan prestasi siswa tersebut.
2. Bagi guru atau pengajar diharapkan Seorang guru atau tenaga pengajar ilmu agama di sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswinya agar menjadi generasi yang berprestasi khususnya dalam pembelajaran Fiqih, dan berakhlak yang baik. Selain itu para guru pengajar Fiqih juga harus menguji kembali apa yang sudah dipelajari dan meningkatkan keseriusan siswa dalam pembelajaran Fiqih. Demi keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan serta guru memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa dalam belajar.
3. Bagi Siswa diharapkan bahwasanya dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kesadaran yang lebih tinggi untuk lebih giat belajar.